



Pelanggaran Ringan Tetap Diproses Hukum Pemda DIY Komitmen Berantas Penyalahgunaan TKD

YOGYA (KR) - Pemda DIY berkomitmen untuk terus memberantas praktik penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) yang dalam beberapa waktu terakhir terjadi di beberapa wilayah di DIY. Penertiban terhadap penyalahgunaan TKD tersebut dilakukan terhadap semua bentuk pelanggaran. Termasuk pelanggaran yang tergolong ringan juga tetap akan diproses secara hukum.

Bahkan saat ini sudah ada pengelola Tanah Kas Desa yang dijerat tindak pidana ringan (Tipiring) dan diputus bersalah oleh hakim, sehingga harus membayar denda hingga belasan juta rupiah.

"Semua bentuk pelanggaran terhadap penyalahgunaan TKD ya kita proses dan jalan. Yang kecil-kecil juga di pengadilan (masuk kategori Tipiring) juga, supaya tidak ada penyalahgunaan," tandas Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (26/9).

Sementara itu saat diminta tanggapan mengenai terdakwa kasus mafia TKD Robinson Sa-

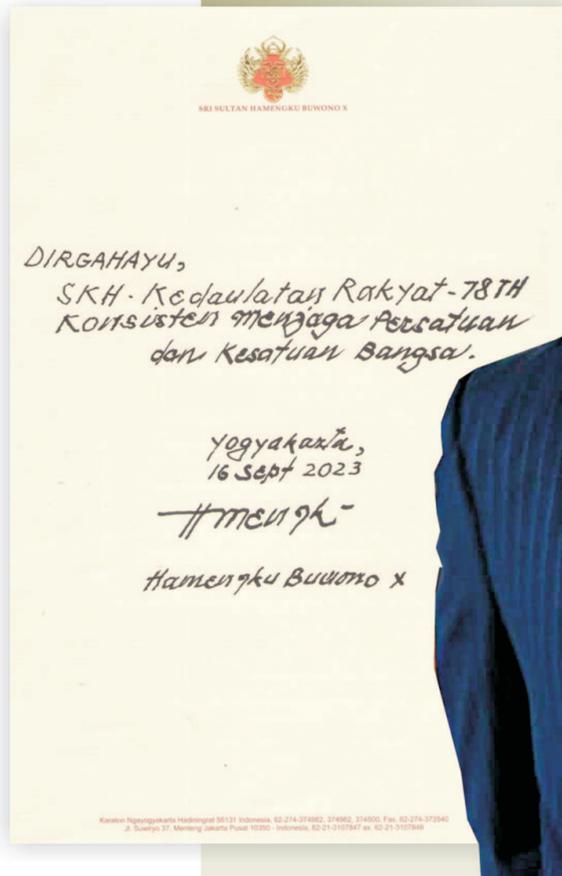
alino yang dituntut pidana penjara selama 8 tahun dan denda Rp 300 juta saat sidang pembacaan dan tuntutan di Pengadilan Negeri Yogyakarta, Sultan enggan berkomentar banyak terkait keputusan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menangani kasus tersebut. Sebab proses hukum belum sampai ke tahap putusan vonis. "Baru tuntutan, belum keputusan. Nanti ditunggu keputusannya dulu," ujar Sultan.

Gubernur DIY juga enggan menanggapi keputusan JPU. Menurut Gubernur DIY, JPU sudah ada pertimbangan sendiri berkaitan dengan tuntutan itu. Jadi pihaknya tidak

mau menilai tuntutan jaksa maupun pengadilan. Mengingat semua itu sepenuhnya menjadi kewenangan pengadilan. "Saya tidak mau menilai tuntutan jaksa maupun pengadilan, itu sudah ada pertimbangannya sendiri," ungkap Sultan.

Dalam beberapa bulan terakhir jajaran Pemda DIY terus melakukan upaya penertiban penyalahgunaan Tanah Kas Desa yang terjadi di sejumlah wilayah di DIY, antara lain di Kabupaten Sleman. Beberapa lokasi dan bangunan yang berdiri di atas Tanah Kas Desa dan menyalahi peruntukan atau perizinannya, telah disegel oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY. Langkah itu diikuti dengan proses hukum lebih lanjut. Bahkan kasus penyalahgunaan Tanah Kas Desa tidak hanya menyeret aparat kalurahan dan pengusaha, namun juga pejabat Pemda DIY ke pusran hukum.

(Ria)-f



SIDANG DUGAAN KORUPSI BTS KOMINFO Saksi Sebut Dito Ariotedjo Terima Rp 27 M

JAKARTA (KR) - Komisaris PT Solitech Media Sinergy Irwan Hermawan menjadi saksi mahkota dalam sidang lanjutan perkara dugaan korupsi BTS 4G untuk terdakwa mantan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, Direktur Utama BAKTI Anang Achmad Latif, dan tenaga ahli Human Development Universitas Indonesia Yohan Suryanto. Dalam kesaksiannya, Irwan mengaku menyerahkan uang sejumlah Rp 27 miliar kepada seseorang bernama Dito Ariotedjo.

"Yang terakhir namanya Dito. Pada saat itu saya tahunya namanya Dito saja. Belakangan saya ketahui namanya Dito Ariotedjo," kata Irwan menjawab pertanyaan Hakim Ketua Fahzal Hendri di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Selasa (26/9).

Irwan mengatakan uang tersebut untuk



Dito Ariotedjo

menutupi kasus dugaan korupsi dalam proyek penyediaan infrastruktur base transceiver station (BTS) 4G dan infrastruktur paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kementerian Kominfo tahun 2020-2022.

"Ada lagi, Pak?" tanya Fahzal. "Ada lagi," jawab Irwan. "Untuk tutup juga?" ucap Fahzal memastikan. "Iya," balas Irwan. "Berapa?" tanya Fahzal lagi. "Rp 27 (miliar)," jawab Irwan.

Namun Irwan menjelaskan bahwa tidak menyerahkan langsung uang tersebut kepada Dito. Uang Rp 27 miliar itu dititipkan kepada seseorang bernama Resi dan Windi. "Pada saat itu saya tidak menyerahkan langsung, tapi saya titip ke teman yang namanya Resi juga lewat Windi," katanya.

Resi merupakan seseorang yang bekerja untuk Direktur Utama PT Mora Telematika Indonesia, Galumbang Menak. Sementara itu, Windi Purnama merupakan

* Bersambung hal 7 kol 3

KPU INGATKAN PSI Segera Daftarkan Kaesang ke Kemenkumham

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Idham Holik mengingatkan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) untuk segera mendaftarkan putra Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI yang baru saja ditetapkan, ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

"Apabila partai politik peserta Pemilu melakukan perubahan atau penggantian jabatan ketua partai politik, maka partai tersebut harus melakukan pendaftaran perubahan kepengurusan ke Kemenkumham," kata Idham di Jakarta, Selasa (26/9).

Hal itu diatur pada Pasal 21 ayat (1), Pasal 23 ayat (2) huruf a dan b, serta Pasal 30 ayat (1) dan (2) Permenkumham RI Nomor 34 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pendaftaran Pendirian Badan Hukum, Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta Perubahan Kepengurusan Partai Politik.

Apabila nanti Menkumham menerbitkan keputusan tentang pengesahan perubahan kepengurusan parpol tersebut, maka parpol bersangkutan harus melakukan pemutakhiran data parpol berkelanjutan melalui Sistem Informasi Partai Politik (Sipol).

Kaesang Pangarep telah ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI menggantikan Giring Ganesha. Keputusan itu dibacakan Wakil Ketua Dewan Pembina PSI

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis Pers Lokal Dr Masduki

SETIAP kali perayaan ulang tahun kelahiran media pers lokal, ada tiga pertanyaan yang mengemuka: *Pertama*, bagaimana keberlanjutan media ini menghadapi serbuan media jaringan konvensional nasional dan media digital berskala global? *Kedua*, apa model bisnis (khususnya pendanaan) yang tepat agar media pers lokal mampu bertahan dalam turbulensi bisnis? *Ketiga*, seperti apa bentuk tanggung jawab negara untuk menjamin kepentingan publik atas informasi berkualitas? Terminologi media pers lokal merujuk pada institusi penyedia informasi yang dimiliki dan dikelola penuh oleh SDM lokal. KR adalah contoh media lokal yang hingga saat ini tetap beroperasi melayani masyarakat.

Terhadap pertanyaan pertama, jawaban normatifnya adalah media pers lokal akan tetap bertahan, *sustainable*, sepanjang setia pada layanan informasi berkualitas. Krisis ekonomi dan popularitas yang saat ini terjadi diyakini bersifat tentatif, ketika media berita digital sedang mengalami euforia praktik konsumsi berita yang cepat, gratis dan interaktif.

* Bersambung hal 7 kol 1

Tidak Terbit:

SEHUBUNGAN Hari Libur Nasional Hari Maulid Nabi Muhammad SAW, maka SKH *Kedaulatan Rakyat* tidak terbit pada hari Kamis (28 September 2023). KR akan mengunjungi pembaca kembali, Jumat (29 September 2023). Pembaca, pemasangan iklan dan relasi harap maklum. (Penerbit)-f

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:33	14:43	17:37	18:46	04:11

Rabu, 27 September 2023 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Perolehan Medali Sementara Asian Games XIX-2022 Hangzhou				
No. Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
1. China	47	24	11	82
2. Korea	13	13	18	44
3. Jepang	6	18	14	38
4. Uzbekistan	5	6	10	21
5. Hong Kong	4	4	9	17
6. India	3	3	6	12
7. INDONESIA	3	1	5	9
8. Taiwan	2	3	3	8
9. Thailand	2	0	5	7
10. UAE	1	1	3	5

Sumber: Info@Hangzhou2022.cn, Selasa (26/9), Sampai Pukul 18.30

LAYANAN HOMECARE
Nikmati kemudahan dan kenyamanan layanan kesehatan dari tenaga medis terbaik kami tanpa perlu keluar rumah.

- Perawatan Luka
- Pasang & Lepas Infus
- Pasang & Lepas Sondasi/NGT
- Ibu Pasca Bersalin dan Bayi
- Pasang & Lepas Kateter
- Meimandikan Pasien

Pendaftaran: 0811 2855 872 | 0811 2822 303 | *Hanya Ibu & Bayi

INDONESIA
vs
UZBEKISTAN

Tambah Amunisi, Lebih Percaya Diri

RAMAI RUMAKIEK

HANGZHOU (KR) - Tim nasional (Timnas) U-24 Indonesia akan menjalani laga babak 16 besar cabang olahraga (cabor) sepakbola putra Asian Games XIX Hangzhou, Tiongkok, 2023 melawan Uzbekistan, di Stadion Shangcheng Sports Centre, Hangzhou, Kamis (28/9) sore. Mendapat suntikan kekuatan baru dengan hadirnya Ramadhan Sananta ke dalam tim, membuat skuad 'Garuda Muda' lebih percaya diri untuk meraih hasil terbaik di laga tersebut.

Hadirnya penyerang Persis Solo ke dalam skuad Timnas U-

INDONESIA

4-3-3

Andy S, Rizky, Ernando, Haikal, Ananda, Syahrhan, Robi, Achmad, Rumakiek, Ramadhan, Egi, Rachmat

UZBEKISTAN

4-2-3-1

Makhmud, Ulugbek, Alibek, Bekhzod, Abdunabiev, Begimov, Ruslanbek, Asadbek, Sherzod, Ibromkhim, Odilov

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **SENIN (25/9/23)** saya diminta untuk mengaji Khataman di tempat keluarga. Saya bergegas karena cuma ada satu orang yang ikut mengaji. Setelah selesai, saya buka amplop terlihatlah gambar Soekarno dan Hatta. Sangat menakjubkan. (Rahmat Sya'ban, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga), BSI 7206996433.